

ABSTRAK

PENGENDALIAN MUTU BAHAN BAKU PUCUK TEH HIJAU DI PT. RUMPUN SARI KEMUNING - KARANGANYAR

Oleh :

Luthfi Prasetyo Nugroho

Teh merupakan salah satu komoditas ekspor utama sebab Indonesia menduduki peringkat ke-7 dengan total ekspor 130 ton metrik pada tahun 2014. Tingginya permintaan dan minat konsumen ini menjadikan produsen harus mampu memproduksi teh dalam kualitas prima. Salah satu industri yang bergerak dibidang ini adalah PT. Rumpun Sari Kemuning. Pengendalian mutu bahan baku merupakan salah satu aspek penting dalam proses produksi sebab bahan baku dengan mutu yang baik akan menghasilkan produk akhir dengan mutu yang baik pula. Pengendalian mutu bahan baku pada PT. Rumpun Sari Kemuning dikelompokkan menjadi tiga jenis petikan pucuk yaitu pucuk halus, pucuk kasar, dan pucuk rusak. Ketiga jenis pucuk tersebut menjadi acuan industri apakah bahan baku sudah memenuhi syarat ataukah belum.

Pengamatan dilakukan pada bulan Juni 2015 selama 29 hari dengan setiap kali pengambilan sampel menggunakan sebanyak 200 g sampel petikan segar. Pengamatan petikan dilakukan pada jumlah persentase jenis pucuk halus, pucuk kasar dan pucuk rusak. Persentase jenis pucuk tersebut akan dibandingkan dengan standar baku mutu industri yang sudah ada. Hasil perbandingan antara standar baku mutu terhadap hasil pengamatan kemudian dievaluasi menggunakan *Histogram* untuk mengetahui jenis pucuk yang paling banyak dihasilkan, *Control Chart* untuk mengetahui apakah jenis kecacatan yang berada pada batas kendali, dan *Diagram Ishikawa* untuk mengetahui faktor-faktor penyebab utama kecacatan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase bulan Juni yaitu pucuk halus 21,62%, pucuk kasar 73,20% dan pucuk rusak 6,93% belum memenuhi standart industri. Berdasarkan pengamatan menggunakan *Control Chart* diketahui bahwa terdapat *special cause* dan kecenderungan plot titik pada pengamatan pucuk kasar dan pucuk rusak. Berdasarkan evaluasi menggunakan *Diagram Ishikawa* maka diketahui faktor utama penyebab kecacatan disebabkan oleh faktor lingkungan yaitu terkait pemupukan, curah hujan, gulma, dan jumlah pohon pelindung. Faktor manusia terkait metode petikan, pengupahan, dan usia. Faktor metode meliputi metode pemetikan dan penanganan bahan.

Kata kunci : Teh hijau, Pengendalian Mutu, Bahan Baku, *Histogram*, *Control Chart*, *Diagram Ishikawa*.

ABSTRACT

THE QUALITY CONTROL OF THE RAW MATERIAL OF THE TIP OF GREEN TEA AT PT. RUMPUN SARI KEMUNING - KARANGANYAR

by:

Luthfi Prasetyo Nugroho

Tea is one of the biggest export commodities of Indonesia, having ranked at the 7th place with 130 tons metric in 2014 makes the market demanding of the tea becomes serious matter for the producers as well as how the market demands a good quality of tea. PT. Rumpun Sari Kemuning, as one of the factory which actively takes part in the industry, needs to maintain its quality control in order to produce well-made tea. The quality control of the raw material at PT. Rumpun Sari Kemuning is divided into three kind of picked of tip; refined tip, rugged tip and damaged tip. Those kinds of tips become the reference on the industry whether the raw material has passed the requirements or not.

The research was conducted on June 2015 within 29 days with picking 200 gram of fresh tip as the sample each day. The observation of the tip was based on the amount of percentage of the refined tip, rugged tip and damage tip as well and they would be compared with the existed requirement. The result would be evaluated using Histogram to know what kind of tip that was mainly produced, Control Chart to know whether what kind of curable flaws they are and Ishikawa Diagram to know the factors of the flaws. The result shows that on June, there was 21,62% of refined tip, 73,20% of rugged tip and 6,93% of damaged tip which means that they haven't passed the existed standard. Based on the observation using Control chart, there were special causes and the probability of plotted point of the rugged tip and damaged tip. Based on the evaluation using Ishikawa Diagram, the main factor causing the flaws is surrounding factor which consists of fertilization, rainfall, weeds and shaded trees. The next is human factor which involves the amount of the tip, commissioning and the age of the workers. The last one is the method factor which consists of the method of picking and material handling.

Keywords: green tea, quality control, raw material, histogram, control chart, ishikawa diagram